

**PENGARUH *WORK FROM HOME* (WFH), BEBAN KERJA DAN KOMPETENSI
TERHADAP KINERJA GURU SMA N 2
MANADO**

*THE EFFECT OF WORK FROM HOME (WFH), WORKLOAD AND COMPETENCY ON
TEACHERS PERFORMANCE AT SMA N 2 MANADO*

Oleh :

Firsta Jasel Mononimbar¹

Irvan Trang²

Regina Trifena Saerang³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail

1jaselfirsta@gmail.com

2trang_irvan@yahoo.com

3regina_saerang@yahoo.com

Abstrak : Kinerja guru ditengah pandemic covid 19 merupakan faktor penting dalam tercapainya pembelajaran dengan efektif dan efisien. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Work From Home (WFH), Beban Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMA N 2 Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SMA N 2 Manado yang berjumlah 65 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 65 orang responden. Analisis data menggunakan uji F, uji t untuk pengujian hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian simultan ditemukan bahwa *work from home*, beban kerja dan kompetensi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA N 2 Manado. Berdasarkan pengujian secara parsial *work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja guru SMA N 2 Manado. Berdasarkan pengujian secara parsial beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja guru SMA N 2 Manado. Berdasarkan pengujian secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja guru SMA N 2 Manado. Sehingga sebaiknya instansi pendidikan semakin memperhatikan variabel *work from home*, beban kerja dan kompetensi karena secara signifikan mampu meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: *Work from home*, beban kerja, kompetensi, kinerja guru

Abstract : Teacher performance in the midst of the COVID-19 pandemic is an important factor in achieving effective and efficient learning. The purpose of this study was to analyze the effect of work from home (WFH), workload and competence on teacher performance at SMA N 2 Manado. This study uses an associative approach. The population in this study were teachers at SMA N 2 Manado, amounting to 65 people. Data collection techniques using a questionnaire. The sampling technique used in this study was saturated sampling so that the number of samples obtained was 65 respondents. Data analysis used F test, t test for hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The results showed that based on simultaneous testing, it was found that work from home, workload and competence simultaneously or simultaneously had a significant effect on the performance of SMA N 2 Manado teachers. Based on the partial test, work from home has a positive and significant effect on the performance of SMA N 2 Manado teachers. Based on the partial test, the workload has a positive and significant effect on the teacher's performance at SMA N 2 Manado. Based on the partial test, competence has a positive and significant effect on the performance of SMA N 2 Manado teachers. So that educational institutions should pay more attention to the work from home variables, workload and competence because they can significantly improve teacher performance.

Keywords: *Work from home*, workload, competence, teacher performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemic Covid-19 ini merupakan suatu keadaan dimana Indonesia harus melalui tantangan era pandemi. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, Pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka kini semua diubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Tidak boleh ada interaksi atau pembelajaran dalam kelas yang melibatkan banyak orang. Guru dan peserta didik mau tidak mau dituntut untuk menyesuaikan diri dengan keadaan. Semua kegiatan dilakukan secara online. Hal ini tentu masih menjadi kebiasaan baru yang susah untuk dilakukan mengingat baru pertama kali menghadapi pembelajaran yang dilakukan secara virtual. Hal ini menjadi tantangan besar, tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga guru. Guru harus bisa menyesuaikan keadaan dengan baik. Guru harus bisa memutar otak bagaimana caranya agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik walaupun diadakan secara daring atau jarak jauh. Kecanggihan teknologi saat ini harus benar-benar dimanfaatkan dengan baik. *WFH* adalah singkatan dari *work from home* yang berarti bekerja dari rumah. Secara umum biasanya *work from home* diartikan dengan cara kerja karyawan yang berada di luar kantor. Entah dari rumah, dari cafe atau restoran sesuai dengan keinginan karyawan. Sistem kerja wfh memang memiliki fleksibilitas yang tinggi. Hal ini guna mendukung keseimbangan karyawan antara pekerjaan dan kehidupan. Tapi nyatanya kini wfh sedang menjadi solusi karena adanya wabah virus corona. Hal ini agar mengurangi risiko penularan virus corona dan keselamatan karyawan.

Zainal (2015:12) memberikan pengertian bahwa kinerja atau prestasi kerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah, bahwa beban kerja selama 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, yang terdiri atas 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam kerja efektif dan 2,5 (dua koma lima) jam istirahat. Beban kerja tersebut tidak identik dengan tugas mengajar atau melakukan tatap muka, yaitu melakukan interaksi langsung antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran atau pembimbingan sesuai dengan belajar peserta didik dalam struktur kurikulum.

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Wibowo (2007:325) dalam Turangan (2017).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *work from home* terhadap kinerja Guru di SMA N 2 Manado
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja Guru di SMA N 2 Manado
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja Guru di SMA N 2 Manado
4. Untuk mengetahui pengaruh *work from home*, beban kerja dan kompetensi terhadap kinerja Guru di SMA N 2 Manado

Tinjauan Pustaka

Work From Home (WFH)

Skema WFH merupakan bagian dari konsep telecommuting (bekerja jarak jauh), yang sebenarnya bukan hal baru dalam dunia kerja dan perencanaan kota, bahkan telah dikenal sejak tahun 1970-an sebagai salah satu upaya mengatasi kemacetan lalu lintas dari perjalanan rumah-kantor pulang-pergi setiap hari (Mungwasa:127). *Work From Home (WFH)* sekarang ini menjadi dambaan banyak orang, apalagi untuk para generasi milenial saat ini tidak perlu bangun pagi kemudian mandi dan siap-siap berangkat ke kantor dengan menerjang kemacetan jalanan yang menyita banyak waktu. Cukup dengan menggunakan baju seadanya saja kemudian membuka laptop dari rumah dan bekerja. Situasi dunia saat ini WHO telah mengumumkan tentang pandemi virus Covid-19 di seluruh dunia. Presiden Indonesia Joko Widodo dalam pidatonya mengintruksikan untuk masyarakat Indonesia mengurangi kegiatan di luar rumah yang tidak penting. Termasuk menerapkan sistem kerja *Work From Home* dan sekolah serta kuliah secara online. Ini merupakan langkah strategis yang diambil pemerintah untuk pencegahan wabah virus corona yang semakin meluas di Indonesia saat ini (Agus Purwanto:92).

Beban Kerja

Pengertian beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis jabatan, teknik analisa beban kerja, atau teknik manajemen lainnya dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi (Suwatno, 2003). Berdasarkan beberapa pengertian beban kerja diatas, dapat disimpulkan bahwa beban kerja merupakan suatu rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Wibowo (2007:325).

Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Kinerja guru pada dasarnya adalah hasil kerja yang tunjukkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya. Kinerja guru akan sangat menentukan kualitas hasil proses pendidikan. Dalam hal ini, salah satu indikator kinerja guru sebagai suatu output dapat kita cermati dari hasil belajar peserta didik. Sementara keberhasilan guru di sekolah tidak terlepas dari peran kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang Kepala Sekolah tersebut. Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan guru dan staff sekolah serta melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya (Mantja, 2005) dalam Epa (2020).

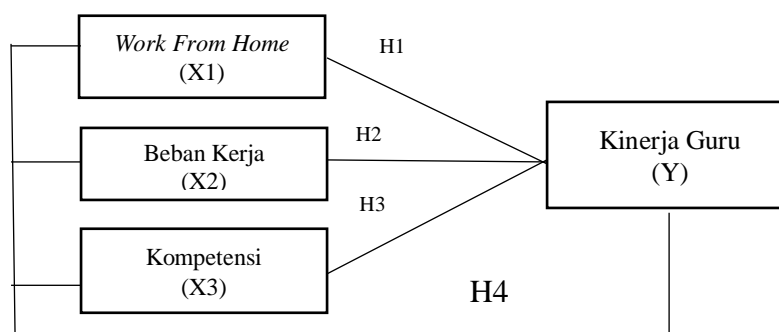
Penelitian Terdahulu

(Rokhani 2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Work From Home* (WFH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati.

(Putri Yuni Astuti 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 3 Dumai. Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa kepemimpinan, iklim kerja dan beban kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Demikian pula kepemimpinan, iklim kerja dan beban kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Variabel yang paling kuat terhadap kinerja guru adalah variabel iklim kerja.

(Jeine K. Turangan 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Manado. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: *Kajian Empirik*, 2022

Hipotesis

H1: *Work From Home* berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA N 2 Manado

H2: Beban Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SMA N 2 Manado

H3: Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Guru di SMA N 2 Manado

H4: *Work From Home*, Beban Kerja dan Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMA N 2 Manado

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian asosiatif atau hubungan. Sugiyono (2014) Pendekatan penelitian asosiatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh *Work From Home*, Beban kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru di SMA N 2 Manado.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2014). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru SMA N 2 Manado yang berjumlah 65 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:61-63), yang menyatakan bahwa: "Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil adalah Guru (ASN) yang mengajar di SMA N 2 Manado sehingga jumlah sampel yang diperoleh berjumlah 65 orang.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden. Sumber data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner (angket penelitian) kepada objek yang akan diteliti dalam hal ini guru-guru di SMA N 2 Manado.

Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, tetapi merupakan data olahan yang telah ada. Misalnya, data yang diperoleh dari arsip tahunan guru-guru SMA N 2 Manado mengenai kinerja guru dari tahun-tahun sebelumnya, selain itu juga dapat diperoleh dari penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu: teknik kuesioner, teknik observasi, dan teknik wawancara.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear. Ghazali mengemukakan ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, Ghazali (2016). Dan untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, Ghazali (2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya, Ghozali (2016).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas, Ghozali (2016).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Atau dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di *standarized*. Dimana analisisnya sebagai berikut

1. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang melebar, kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik akan memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan analisis grafik melalui grafik normal P-P *Plot*. Normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh atau mengikuti arah garis atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal maka, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sugiyono (2014) mengemukakan analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi. Bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terkait dan dinyatakan dengan rumus.

Sugiyono (2014) merumuskan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

Koefisien determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu (0 < R² < 1). Menurut Ghozali (2016), nilai R² yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R² yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai *probability value* (*p value*) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan *p value* atau F hitung menurut Ghozali (2016) adalah jika *p value* < 0,05 atau F hitung \geq F tabel maka Ha diterima. Sebaliknya, jika *p value* \geq 0,05 atau F hitung < F tabel maka Ha ditolak.

Uji T (Uji Parsial)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghazali (2016) adalah jika $p\text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p\text{ value} \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

	Item	Pearson Cor	Nilai Signifikan	Keterangan
Work From Home	X1.1	0.879	0.000	Valid
	X1.2	0.704	0.000	Valid
	X1.3	0.874	0.000	Valid
	X1.4	0.811	0.000	Valid
	X1.5	0.851	0.000	Valid
	X1.6	0.754	0.000	Valid
	X1.7	0.791	0.000	Valid
Beban Kerja	X2.1	0.808	0.000	Valid
	X2.2	0.842	0.000	Valid
	X2.3	0.873	0.000	Valid
	X2.4	0.787	0.000	Valid
Kompetensi	X3.1	0.805	0.000	Valid
	X3.2	0.800	0.000	Valid
	X3.3	0.848	0.000	Valid
	X3.4	0.784	0.000	Valid
	X3.5	0.813	0.000	Valid
	X3.6	0.753	0.000	Valid
Kinerja	Y1	0.737	0.000	Valid
	Y2	0.680	0.000	Valid
	Y3	0.703	0.000	Valid
	Y4	0.472	0.000	Valid
	Y5	0.806	0.000	Valid
	Y6	0.826	0.000	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y ,seluruhnya menghasilkan *pearson correlation* diatas 0.30 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian adalah valid.

Uji Realibilitas

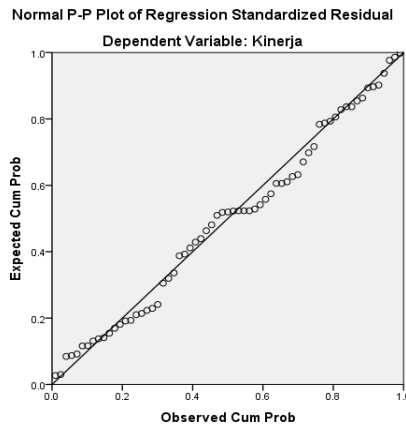
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1	0.797	Reliabel
X2	0.823	Reliabel
X3	0.799	Reliabel
Y	0.778	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisioner adalah *reliabel*. semua pernyataan pada kuisioner dinilai *reliabel* karena Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel > 0.60 .

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Normal P-P Plot

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa titik-titik variabel berada di sekitar garis Y=X atau menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

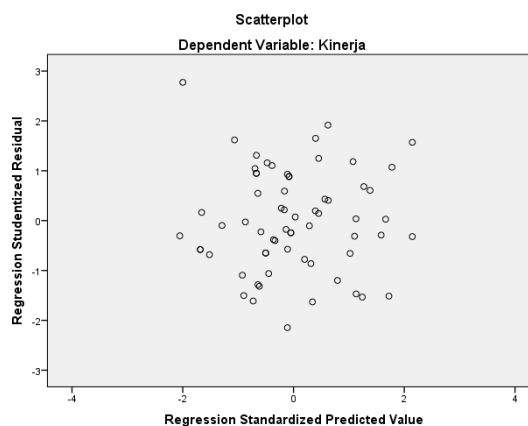
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	WFH	.652	1.534
	Beban	.440	2.271
	Kompetensi	.370	2.702

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, nilai *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi *work from home*, beban kerja dan kompetensi terhadap kinerja guru.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas dilihat dari *scatterplot* yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.142	3	132.381	54.170	.000 ^b
	Residual	149.073	61	2.444		
	Total	546.215	64			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 54.170 dengan tingkat signifikansi 0.000, Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($54.170 > 2.76$) maka dapat dinyatakan bahwa *work from home*, beban kerja dan kompetensi secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 5: Uji t

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.021	.048
	WFH	3.677	.000
	Beban	3.069	.003
	Kompetensi	3.419	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk variabel *work from home* (X_1) sebesar 3.677 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 1.99962. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari *Alpha* (0,05) yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, Sehingga hipotesis 1 yang menyatakan *work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru diterima dan H_0 ditolak.
2. Nilai t hitung untuk variabel beban kerja (X_2) sebesar 3.069 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 1.99962. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari *Alpha* (0,05) yaitu sebesar 0.003. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru diterima dan H_0 ditolak.
3. Nilai t hitung untuk variabel kompetensi (X_3) sebesar 3.419 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 1.99962. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari *Alpha* (0,05) yaitu sebesar 0.001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru diterima dan H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.727	.714	1.563	2.228

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6, Menunjukkan nilai R square atau koefisien sebesar 0.727 maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.727 atau 72.70%. Angka ini menjelaskan bahwa kinerja guru di SMA N 2 Manado dipengaruhi oleh *work from home*, beban kerja, dan kompetensi sebesar 72.70%, sedangkan sisanya sebesar 27.30% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa *work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sehingga hipotesis 1 yang menyatakan *work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru terbukti dan diterima. Hal ini berarti perubahan pola kerja atau sistem kerja menjadi kerja dari rumah memiliki pengaruh yang positif bagi guru – guru yang ada di SMA N 2 Manado, dimana dengan bekerja dari rumah mereka menjadi lebih produktif dan kreatif dalam memunculkan ide – ide baru, lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga tentunya ditunjang dengan lingkungan kerja yang fleksibel. Dengan adanya sistem *work from home* guru-guru tidak terjebak macet dalam perjalanan ke sekolah sehingga waktu kerja dirasakan lebih efisien. Walaupun begitu tentunya ada juga dampak negatif dari *work from home* namun berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dengan adanya *work from home*, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ada di SMA N 2 Manado. Dengan adanya *work from home* lingkungan kerja semakin fleksibel dan memberikan pegawai ruang untuk tidak mengalami beban, selain itu dengan adanya *work from home* juga bisa menyebabkan stress karna stimulus yang berubah dan gangguan sehari-hari saat *work from home*. Dengan adanya *work from home* maka pegawai bisa menghabiskan waktu bersama keluarga. Selain itu untuk mengefisienkan waktu kerja, dengan adanya *work from home* pada guru-guru di SMAN 2 Manado makamereka tidak perlu berangkat ke kantor namun tetap melakukan pekerjaan dari rumah. Dengan adanya *work from home* guru-guru di SMAN 2 Manado menjadi semakin kreatif dan inovatif dalam rangka menyesuaikan pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nasution, Zuhendry, Rosanti (2020) yang menemukan bahwa *work from home* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Pristiyono, Ikhlas, Rafika, Hasibuan (2020) yang menemukan bahwa *work from home* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin banyak beban kerja yang dimiliki seorang guru maka guru akan terpacu untuk mengerjakan pekerjaan dan menyelesaikan lebih banyak pekerjaan. Situasi kerja yang mendukung membuat beban kerja dan target bisa dicapai oleh setiap guru yang ada. Menurut Kurnia (2010) dalam Irawati dkk (2017) beban kerja merupakan suatu proses analisa terhadap waktu yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan (jabatan) atau kelompok jabatan (unit kerja) yang dilaksanakan dalam keadaan/kondisi normal. Dengan adanya tugas – tugas yang harus dikerjakan maka guru yang ada di SMA N 2 Manado cenderung menghasilkan kinerja yang lebih. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang Astuti (2017) yang menemukan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Rolos, Sambul, Rumawas (2018) yang menemukan bahwa beban kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang guru maka kinerja guru akan semakin meningkat, guru yang memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional serta kompetensi sosial yang baik cenderung akan memiliki kinerja yang baik. Saefuddin (2014:21) menyatakan kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Kompetensi seorang guru menunjukkan kualitas dalam melakukan pekerjaan, dimana kompetensi menunjang seorang guru untuk melakukan pekerjaannya dengan efektif dan efisien sesuai standar kerja yang telah ditentukan. Hal ini berarti kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa yang dimiliki oleh Guru-guru di SMAN 2 Manado mempengaruhi kinerja secara signifikan. Selain itu kompetensi pedagogic atau kompetensi pemahaman

guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki siswa telah dimiliki oleh Guru-guru di SMAN 2 Manado dan sangat mempengaruhi kinerja mereka. Selanjutnya kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan pada guru-guru di SMAN 2 Manado sangat mempengaruhi kinerja mereka. Selain itu adalah kompetensi sosial, atau kemampuan dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar telah dimiliki oleh guru-guru di SMAN 2 Manado sehingga dengan kompetensi yang semakin baik maka akan meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Manado. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Turangan (2017) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Hamid (2017) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif tidak signifikan.

Pengaruh *Work From Home*, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4. Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 54.170 dengan tingkat signifikansi 0.000, Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($54.170 > 2.76$) maka dapat dinyatakan bahwa *work from home*, beban kerja dan kompetensi secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Work from home* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 2 Manado di masa pandemi covid 19.
2. Beban kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 2 Manado di masa pandemi covid 19.
3. Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 2 Manado di masa pandemi covid 19.
4. *Work From Home*, beban kerja dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 2 Manado di masa pandemi covid 19.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Oleh karena *Work From Home* (WFH) berpengaruh paling besar terhadap kinerja Guru di SMA N 2 Manado, maka disarankan kepada pihak SMA N 2 Manado untuk membentuk kembali nilai-nilai kekeluargaan sesama guru dan murid SMA N 2 Manado. Hal ini dapat ditempuh dengan melakukan revisi atas nilai yang ada, yang dianggap tidak sejalan dengan konsep kekeluargaan sebelum diberlakukannya konsep *Work From Home* (WFH). Misalnya dengan mengadakan kegiatan berupa refreshing untuk saling menjaga kekeluargaan terhadap sesama guru dan murid tauu dengan mengembangkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. Y. dan Indrarti, S. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP NEGERI 3 Dumai. *JOM Fekon*. Vol. 4. No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/122043-ID-pengaruh-kepemimpinan-iklim-kerja-dan-be.pdf>.
- Epa, E. (2020). Kinerja Guru Dipengaruhi oleh Kompetensi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 137-144. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1691>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

- Hamid, A. (2017). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK YANG BERKELANJUTAN SDN 007 PANIPAHAN DARAT. *Jurnal PAJAR*. Vol. 01. No. 02. <https://media.neliti.com/media/publications/258098-upaya-peningkatan-kompetensi-guru-dalam-27969517.pdf>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Irawati, R., dan Carollina, A. D. (2017). ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN OPERATOR PADA PT GIKEN PRECISION INDONESIA. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*. Vol. 5. No. 1. Juni 2017. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/download/171/154>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Irawati, R., dan Carollina, A. D. (2017). ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN OPERATOR PADA PT GIKEN PRECISION INDONESIA. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*. Vol. 5. No. 1. Juni 2017. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/download/171/154>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126-150. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Nasution, I., Zuhendry, dan Rosanti, R. (2020). PENGARUH BEKERJA DARI RUMAH (WORK FROM HOME) TERHADAP KINERJA KARYAWAN BPKP. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Budgeting*. Vol. 1. No. 1. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/budgeting/article/view/211/20>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Pristiyono., Iklash, M., Rafika, M., dan Hasibuan, K. D. (2020) Implementasi Work from Home Terhadap Motivasi dan Kinerja Dosen di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 8. No. 2. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/2692/1300>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Rokhani, S. T. C. (2020). Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Education, Psychology dan Counseling*. Vol. 2. No. 1. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/500/292>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Rolos, R. K. J., Sambul, P. A. S., dan Rumawas, W. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota . *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6. No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/21074/20785>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi RdD*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suwatno. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Turangan,K. J. (2017). PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 MANADO. *Jurnal EMBA*. Vol. 5. No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16171/15675>. Diakses tanggal 11 maret 2021.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.
- Zainal, R. V. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Edisi 7. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.